

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini tengah menjadi perhatian lebih karena mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menjadi salah satu sektor yang di unggulkan sebagai penyumbang devisa terbesar di Indonesia, bahkan berada di peringkat kedua setelah minyak dan gas. Hal ini dikarenakan pariwisata saat ini sudah menjadi kebutuhan utama hampir seluruh masyarakat di dunia. Terlihat dari pengembangan destinasi wisata di berbagai daerah pun mulai terlihat sekitar tahun 2016. Setiap daerah mulai berlomba-lomba untuk memajukan sektor pariwisata masing-masing dengan cara mengembangkan destinasi yang sudah ada atau pun membuat inovasi destinasi wisata baru, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, hingga wisata minat khusus.

Peningkatan sektor pariwisata Indonesia juga bisa dilihat dari statistik mengenai tingkat kunjungan wisatawan terutama untuk wisatawan mancanegara yang mengalami peningkatan yang sangat jelas dari tahun ke tahun meskipun Indonesia masih tertinggal lumayan jauh oleh negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia mempunyai target mendatangkan 20 juta wisatawan mancanegara untuk Indonesia pada tahun 2019. Indonesia melalui *Wonderful Indonesia* mempunyai strategi untuk mempromosikan pariwisata Indonesia dengan melalui video berbagai macam pariwisata dengan secara baik agar lebih dikenal dan menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia. Terbukti melalui video *Wonderful Indonesia*, Indonesia juga berhasil meraih 2 penghargaan dari UNWTO.

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terbesar karena mempunyai puluhan ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Oleh sebab itu Indonesia mempunyai potensi yang bisa di unggulkan untuk sektor pariwisata lebih besar dari pada negara lain.

Keanekaragaman destinasi wisata Indonesia mulai dari wisata alam yang beraneka ragam. Indonesia mempunyai banyak gunung yang mempunyai karakteristik masing-masing untuk wisatawan yang mempunyai hobi mendaki, wisata bahari atau pantai nya yang mempunyai beraneka ragam warna air dan pasir nya, serta keanekaragaman terumbu karang bawah laut yang dimiliki Indonesia, serta berbagai macam jenis ikan yang bisa ditemui di laut Indonesia terlebih Indonesia termasuk negara maritim sehingga potensi pariwisata di bagian kelautan atau bahari sangatlah besar, selain itu juga terdapat wisata belanja di beberapa daerah di Indonesia juga bisa menjadi potensi destinasi wisata. Indonesia juga merupakan negara yang mempunyai berbagai macam suku yang tentu saja mempunyai warisan budaya yang berbeda-beda oleh sebab itu wisata budaya Indonesia juga merupakan potensi pariwisata yang akan menarik wisatawan, karena salah satu motivasi wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah selain mengagumi keindahan alam nya juga untuk mengetahui kebudayaan daerah tersebut. Selain itu keanekaragaman kuliner di setiap daerah yang mempunyai ciri khas masing-masing juga merupakan salah satu potensi pariwisata yang dimiliki Indonesia, serta wisata minat khusus yang juga terdapat di Indonesia. Hampir semua yang wisatawan inginkan terdapat di Indonesia. Dengan memanfaatkan berbagai macam potensi-potensi pariwisata yang beraneka ragam di Indonesia maka tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia akan mencapai target kunjungan wisatawan di tahun yang akan datang serta pariwisata Indonesia akan lebih maju jika potensi – potensi tersebut dikelola dan di kembangkan secara benar.

Dalam pengembangan untuk suatu destinasi wisata di perlukan adanya suatu kerjasama dari berbagai pihak yang berpengaruh demi memajukan suatu destinasi wisata. Salah satu pihak yang paling berpengaruh dalam memajukan suatu destinasi adalah adanya peran dari pemerintah. Karena pemerintah memegang andil yang cukup besar untuk memajukan suatu destinasi. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan tindakan bukti nyata mengenai pengembangan suatu destinasi wisata. Pemerintah adalah sumber dana bagi destinasi wisata, selain itu pemerintah terutama pemerintah daerah adalah pemilik aset dari suatu destinasi tersebut. Di Indonesia pemerintah banyak berperan dalam mamjukan pariwisata Indonesia, terbukti dengan semakin banyaknya destinasi-destinasi wisata baru di setiap daerah. Meskipun terkadang pihak swasta juga mempunyai andil dalam memajukan sektor pariwisata, namun peran pemerintah tidak boleh terlupakan karena pemerintahlah yang mempunyai peranan penting tersebut.

Salah satu peran pemerintah dalam melakukan pengembangan suatu objek wisata adalah dengan cara memperbaiki fasilitas yang ada di suatu objek wisata, menambah fasilitas yang belum ada di suatu objek wisata, memperbaiki akses menuju suatu objek wisata, karena hal ini sangat penting dilakukan demi kenyamanan serta menambah jumlah kunjungan wisatawan. Gencar melakukan promosi dengan cara membuat video promosi ataupun dengan membuat acara pameran pariwisata untuk mempromosikan destinasi wisata daerah tersebut.

Tak hanya untuk suatu objek wisata, namun pemerintah juga berperan untuk semua potensi pariwisata yang ada. Seperti halnya untuk potensi wisata budaya yang ada di suatu daerah, pemerintah mempunyai andil untuk menjaga agar suatu kebudayaan, kesenian, ataupun tradisi khas daerah tersebut tetap lestari atau tidak punah. Salah satu contoh peran pemerintah dalam melestarikan suatu kebudayaan adalah dengan cara membuat festival kebudayaan yang menjadi acara tahunan suatu daerah.

Yogyakarta, salah satu kota di Indonesia yang masih kental akan budayanya. Banyak ornamen-ornamen khas Yogyakarta yang dapat ditemukan di beberapa sudut kota. Terlebih lagi kota Yogyakarta terdapat Keraton Yogyakarta yang masih di gunakan dan mempunyai pemimpin seorang Raja. Oleh sebab itu masih banyak terdapat tradisi-tradisi yang masih di lakukan di kota ini.

Kota Yogyakarta berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar karena banyak pelajar yang memilih untuk bersekolah disini. Selain itu juga dikenal sebagai Kota Gudeg.

Kota Yogyakarta termasuk ke dalam salah satu kota di Indonesia yang menjadi tempat tujuan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara karena memiliki berbagai macam destinasi wisata, mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya ataupun wisata kuliner dan belanja. Tidak heran jika kota Yogyakarta di jadikan suatu pilihan wisatawan untuk berkunjung dan berwisata. Rata-rata wisatawan yang datang berwisata ke Yogyakarta di karenakan karena budayanya. Di Kota Yogyakarta terdapat banyak bangunan peninggalan jaman dahulu serta banyak acara atau pertunjukan kesenian atau tradisi yang di selenggarakan di Yogyakarta dan terbuka untuk wisatawan.

Salah satu tradisi yang menjadi bagian dari budaya di Yogyakarta adalah tradisi Nawu Sendang Seliran yang menjadi ritual yang dilakukan oleh abdi dalem dan tradisi masyarakat sekitar Makam Raja-raja Mataram di Kotagede Yogyakarta. Tradisi ini merupakan suatu ritual *menguras* atau membersihkan kolam besar atau sendang. Prosesi ini dilakukan di kompleks Makam Raja Mataram Kotagede yang masih berada satu kompleks dengan Masjid Agung Mataram Kotagede. Tradisi ini mulai dikembangkan menjadi daya tarik wisata sudah sejak tahun 2009 lalu. Sebelum dikembangkan menjadi daya tarik wisata, tradisi ini dahulu hanyalah sebatas menguras atau membersihkan sendang nya saja. Namun setelah dikembangkan menjadi daya tarik wisata 2009 lalu maka di tambahkan serangkaian acara pendukung, seperti kirab Gunungan dan Jodhang yang dibawa oleh abdi dalem. Jodhang yang di peruntukan untuk membawa peralatan untuk prosesi Nawu Sendang Seliran,

serta gunungan yang berisi makanan khas Kotagede, sayur mayur dan buah-buahan yang nantinya setelah dilakukan kirab akan diletakkan di halaman masjid Agung Kotagede lalu akan di perebutkan oleh masyarakat sekitar serta wisatawan yang datang dan menyaksikan prosesi membersihkan sendang ini. Tradisi ini mempunyai keunikan tersendiri karena tidak hanya dilakukan dalam sehari saja namun beberapa hari sebelumnya juga di laksanakan beberapa rangkaian acara, sehingga wisatawan tidak hanya melihat prosesi utama namun sekaligus menyaksikan beberapa kesenian yang ditampilkan yang akan menarik minat wisatawan. Namun masih banyak wisatawan yang belum mengetahui tradisi ini, dikarenakan lokasi yang sedikit masuk ke perkampungan, tradisi ini juga belum lama di buka untuk wisatawan. Oleh karena itu alasan penulis menjadikan tradisi ini sebagai bahan penelitian adalah penulis ingin bahwa tradisi ini dan kesenian pendukungnya akan semakin berkembang dan tetap di lestarian serta lebih banyak dikenal oleh wisatawan dan akan menarik wisatawan untuk datang serta menaikkan jumlah kunjungan wisatawan.

B. RUMUSAN MASALAH

Wisata budaya adalah salah satu wisata yang diminati wisatawan terutama wisatawan mancanegara. Namun ada beberapa kegiatan atau tradisi yang masih belum di ketahui masyarakat luas, hanya masyarakat sekitar yang mengetahuinya, termasuk tradisi Nawu Sendang Seliran. Tradisi ini hanya di ketahui oleh masyarakat sekitar dan tak banyak wisatawan yang mengetahuinya. Oleh sebab itu upaya peningkatan dan pelestarian budaya itu perlu dilakukan agar tradisi ini akan terus ada serta dapat menarik minat wisatawan. Dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pelestarian yang dapat dilakukan agar tradisi Nawu Sendang Seliran tidak hilang atau punah?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pelaksanaan tradisi Nawu Sendang Seliran?

3. Bagaimana peran masyarakat pada pelaksanaan tradisi Nawu Sendang Seliran?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan dengan uraian pembahasan diatas mengenai latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis kali ini memfokuskan penelitian dengan mengambil tema budaya dan pembahasan pada strategi apa saja yang di terapkan untuk pelestarian tradisi Nawu Sendang Seliran agar tidak punah dan semakin menarik minat wisatawan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk melestarikan tradisi Nawu Sendang Seliran yang berada di Kotagede Yogyakarta
2. Mengenalkan salah satu warisan budaya kepada wisatawan dan masyarakat luas
3. Melengkapi tugas akhir sebagai mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk Kampus :
 - a. Sebagai bahan evaluasi kampus terhadap mahasiswa
 - b. Sebagai tambahan referensi untuk perpustakaan kampus
 - c. Sebagai tambahan pengetahuan baru untuk mahasiswa lain
2. Untuk Masyarakat :
 - a. Membantu masyarakat untuk lebih memperkenalkan potensi wisata budayanya
3. Untuk Penulis :
 - a. Sebagai pelengkap nilai untuk tugas akhir perkuliahan